

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu tugas sekolah, memberikan pengajaran kepada siswa. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan, disamping mengembangkan pribadinya pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada peserta didik yang merupakan proses pengajaran itu dilakukan guru di sekolah, menggunakan metode-metode tertentu, cara inilah yang sering kita sebut metode pembelajaran.

Kenyataan telah menunjukkan bahwa manusia dalam berbagai hal selalu berusaha mencari efisiensi kerja dengan memilih dan menggunakan berbagai metode yang dianggap untuk mencapai tujuan. Demikian pula halnya pembelajaran di sekolah. Para pendidik selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode atau cara berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Makin cepat metode diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut, khususnya bidang pengajaran di Sekolah. Ada beberapa factor lain yang ikut berperan menentukan efektifnya metode mengajar, antara lain factor pendidik, anak, dan lingkungan.

Pengetahuan mengenai metodologi pengajaran ini sangat penting bagi para pendidik dan calon pendidik. Metode pengajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan anak didik. Metode pengajaran harus bersifat interaktif idukatif untuk mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dan diantara metode ada metode Tanya jawab yang mana metode Tanya jawab ini merupakan metode dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya sedangkan metode Tanya jawab ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar meliputi dua pokok kegiatan yaitu kegiatan pendidik mengajar dan kegiatan siswa belajar. Mengajar pada umumnya diartikan sebagai usahapendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehingga interaksi antara peserta pendidik, pendidik, peserta didik dan lingkungannya. Fiqih merupakan system norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Aspek Fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah-masalah muncul yang membutuhkan kajian Fiqih dan Syariat. Oleh karena itu, peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil Naqli dan Aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar.

Adapun fenomena yang terjadi di lapangan tepatnya di MTs Nurul Jihad Kelas VII Sanalaok waru pamekasan , peneliti menemukan suatu permasalahan yang dialami oleh siswa berupa kebosanan peserta didik dalam model pembelajaran yang di berikan oleh guru. Penemuan ini berawal dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa-siswi MTs Nurul Jihad Kelas VII sanalaok waru pamekasan. Tuntutan dalam pembelajaran PAI hanya berfokuskan kepada ceramah tugas yang terlalu banyak didapatkan oleh siswa menjadi salah satu faktor siswa bosan. Sedangkan kondisi siswa sudah keletihan setelah seharian melakukan aktifitas di lembaga pendidikan. Tuntutan peran juga menjadi *Problem* bagi siswa karena harapan dari orang tua ataupun masyarakat terhadap dirinya sebagai seorang yang berpendidikan sangat besar. Disisi lain siswa tersebut masih belum mampu mewujudkan apa yang diharapkan orang tua ataupun masyarakat. Perihal tersebut menjadi sebuah beban yang terkadang menghasilkan suatu kondisi dimana siswa tersebut kebingungan, mudah marah, gelisah dan tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Maka dari itu perlu adanya penggunaan metode Tanya jawab untuk mengatasi siswa tidak terus menerus merasa bosan dalam suatu proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Efektifitas Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam*

Pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Kelas VII Sanalaok Waru Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih yang berlangsung di MTs Nurul Jihad Kelas VII Sanalaok Waru Pamekasan?
2. Bagaimana susunan efektivitas penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Kelas VII Sanalaok Waru Pamekasan?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Kelas VII sanalaok Waru Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penggunaan metode Tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih yang berlangsung di MTs Nurul Jihad Kelas VII Sanalaok Waru Pamekasan.
2. Untuk mengetahui susunan efektivitas penggunaan metode Tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Kelas VII Sanalaok Waru Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Jihad Kelas VII sanalaok Waru Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki dua makna (nilai guna) yaitu meliputi kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan juga sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam kajian pendidikan khususnya untuk penggunaan metode. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memungkinkan memberikan kegunaan dan makna tersendiri pada beberapa kalangan sebanagai berikut.

1. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan temuan baru dalam penggunaan metode, serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian oleh mahasiswa/i IAIN Madura yang kajian bahasannya berkenaan dengan pendidikan.

2. Bagi MTs Nurul Jihad Kelas VII

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pedoman dan penambahan wawasan bagi para siswa siswi di MTs Nurul Jihad Kelas VII , karena pada hakikatnya penggunaan metode sangatlah diperlukan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan sebuah pengalaman baru yang dapat membantu dalam hal khazanah keilmuan dan juga penelitian ini memberikan bahan dalam penggunaan metode.

E. Definisi Istilah.

1. Metode Tanya jawab adalah metode pembelajaran dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab. Sebelum Tanya jawab dilakukan guru tidak memberikan ceramah mengenai materi pelajaran, tetapi memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi pelajaran

sebelum pelajaran di kelas. Dari jawaban siswa guru dapat memprediksi bagian mana yang telah dikuasai siswa dan bagian mana yang masih belum dipahami oleh siswa. Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Jawaban dapat diberikan oleh guru atau dilempar kepada siswa yang tahu.

2. Pembelajaran fiqih adalah bagian dari pendidikan islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Tanya jawab dalam pembelajaran fiqih adalah metode yang diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran fiqih didalam kelas yang bertujuan untuk menumbuhkan keiman dan meningkatkan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.

F. Kajian Terdahulu

| NO | Nama/ Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| 01 | Penelitian yang dilakukan oleh saudari Sulistiyaningsih (2-10) yang berjudul "Pembelajaran fiqih di madrasah salafi al-falah penjalin, desa jibangkong, kecamatan pekuncen kabupaten banyumas tahun pelajaran 2009/2010". | Dalam penelitian tersebut membahas tentang proses pembelajaran fiqih dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya. Peneliti yang dilakukan saudari, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam penerapan metode pembelajaran fiqih. | Perbedaannya dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran fiqih. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada metode tanya jawab. |
| 02 | Penelitian yang dilakukan oleh Z. Mutaqqin yang berjudul "Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS kelas IV di MI | Dalam penelitian tersebut sama- sama menggunakan metode Tanya jawab, dan metode penelitiannya juga menggunakan kualitatif. | Perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada tanya jawab yang dilakukan majelis taklim, ada perbedaan dari segi tempat dan jamaah. Kemudian dari segi |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | Unwanul Huda Jakarta Selatan ” | | strategi penggunaan metode tanya jawabnya bisa di kombinasikan antara tanya jawab di sekolah dan di majelis taklim, karena hakikatnya adalah guru dan murid atau ustad jamaah yang akan saling berinteraksi dengan saling melempar pertanyaan untuk dijawab. |
| 03 | Penelitian yang dilakukan oleh Iis Nuraisiyah yang berjudul “perbedaan penguasaan konsep sistem indera antara siswa yang diajar dengan Brainstorming dan metode tanya jawab” | Persamaan dari kedua metode tersebut sama-sama berpengaruh terhadap para murid dalam penguasaan konsep. Dengan demikian dari penelitian tersebut sudah menjelaskan bahwa metode tanya jawab berpengaruh terhadap penguasaan konsep siswa | Perbedaannya dalam penelitian ini dari segi penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan penulis menggunakan metode kualitatif. |